



Darah untuk gakin gratis

Oleh Yuspita Anjar Palupi
 HARIAN JOGJA

UMBULHARJO: Pelayanan transfusi darah bagi warga miskin (gakin) di Kota Jogja tetap digratiskan.

Hal ini disebabkan pemerintah masih memberikan subsidi baik melalui jaminan kesehatan masyarakat (Jamkesmas), jaminan kesehatan sosial (Jamkesos) dan jaminan kesehatan daerah (Jamkesda)

"Tidak masalah [harga darah naik]. Pelayanan tranfusi darah untuk gakin selain dibiayai dari Jamkesmas. Juga di-back up dari Jamkesda," ungkap Kepala Jamkesda Kota Jogja, Kusminatun kepada *Harian Jogja*, Rabu (4/3).

Dijelaskan, mulai tahun lalu hingga saat ini, pelayanan transfusi darah bagi gakin mendapat subsidi dari Jamkesmas, yang berasal dari dana pusat, sebesar Rp120.000 perkantong darah. Karena harga darah saat ini naik menjadi Rp180.000 maka kekurangannya akan ditutup dari dana yang diambil dari Jamkesda. Pendaan Jamkesda diambil dari APBD Kota

Jogja. "Jadi sisanya, Rp60.000 per kantong darah langsung dibebankan ke Jamkesda," terang Kusminatun.

Direktur Rumah Sakit Umum Daerah (RSUD) Wirosaban, Mulyohartono menuturkan pelayanan transfusi darah bagi gakin di RSUD Wirosaban tetap seperti biasanya. Terlepas ada kenaikan harga darah yang dilakukan oleh PMI beberapa waktu lalu. "Pelayanan darah untuk gakin, gratis," tegasnya.

Hal ini, kata Mulyohartono terjadi karena sebelumnya telah ada sebuah kesepakatan antara pihak PMI, rumah sakit dan pembiayaan asuransi (Jamkesmas, Jamkesos, dan Jamkesda) untuk pembiayaan pelayanan darah bagi gakin.

"Gakin tidak dikenai biaya untuk pelayanan darah. Nanti pihak PMI yang akan mengajukan klaim kepada pihak pembayar asuransi melalui RSU," papar dia.

Sedangkan untuk pasien umum, sesuai dengan Peraturan Walikota No.57/ 2008, pasien yang berasal dari umum dikenai biaya Rp214.000 per kantong darah. "Harga tersebut termasuk di dalamnya biaya pengelolaan darah usai diolah di PMI se-

perti pengelompokan golongan darah, dan pengambilan contoh darah," terang dia.

Sementara itu staf bagian laboratorium RS Panti Rapih, Joko mengatakan pelayanan transfusi darah dilayani dengan harga Rp406.000 untuk jenis darah lengkap. "Sedangkan untuk harga komponen harganya jauh lebih tinggi," kata dia.

Harga darah yang berbeda dengan yang ditetapkan oleh PMI ini disebabkan adanya proses *screening* ulang yang dilakukan pihak rumah sakit terhadap darah-darah yang masuk.

Terpisah, Kepala Bagian Komunikasi dan Informasi PMI cabang Kota Jogja, Dona Ratna menuturkan sesuai dengan ketentuan yang ada, gakin dibebaskan dari pembayaran pelayanan transfusi darah. Namun dengan catatan, yang bersangkutan memenuhi sejumlah persyaratan yang diutuhkan. Yaitu surat permintaan darah dari dokter, surat keabsahan keikutsertaan dalam program Jamkesmas, Jamkesos atau Jamkesda. Selain itu juga harus melampirkan fotocopy KTP dan kartu menuju sejahtera (KMS), serta surat keterangan tidak mampu.

| Instansi | Nilai Berita | Sifat | Tindak Lanjut |
|--|--------------|--------|-----------------|
| 1. Dinas Kesehatan | Positif | Segera | Untuk Diketahui |
| 2. Dinas Sosial, Tenaga Kerja dan Transmigrasi | | | |
| 3. UPT. Jamkesda | | | |

Yogyakarta, 20 Januari 2025
 Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
 NIP. 19690723 199603 1 005